

## **Pengaruh ROA, ROE, NPM dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**

Eka Fina Agustin<sup>1</sup>, Dianita Meirini<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio* secara parsial dan simultan terhadap harga saham perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 12 perusahaan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel menggunakan program *Eviews 9.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan *return on equity*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Return on Assset; Return on Equity; Net Profit Margin; Debt to Equity Ratio dan Harga Saham.*

### **Abstract**

This study aims to analyze the effect of return on assets, return on equity, net profit margin, and debt to equity ratio partially and simultaneously on the share prices of textile and garment sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. This study used a quantitative approach that is associative with sampling techniques using the purposive sampling method, so that 12 companies were obtained as research samples. The data analysis technique used in this study is panel data regression analysis using the Eviews 9.0 program. The results of this study show that partially return on assets has a significant effect on stock prices while return on equity, net profit margin, and debt to equity ratio do not have a significant effect. The results of this study simultaneously show that return on assets, return on equity, net profit margin, and debt to equity ratio have a significant effect on stock prices.

**Keywords:** *Return on Assset; Return on Equity; Net Profit Margin; Debt to Equity Ratio and Stock Price.*

Copyright (c) 2023 Eka Fina Agustin

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [3ka@gmail.com](mailto:3ka@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi saat ini, kondisi ekonomi Indonesia berkembang pesat, yang meningkatkan tingkat persaingan dan mengharuskan pelaku usaha untuk dapat

mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar terhindar dari kebangkrutan dan unggul dalam persaingan. sumber pendanaan yang dapat diperoleh suatu bisnis dengan menawarkan saham di pasar modal kepada masyarakat umum. Pasar modal berfungsi sebagai sumber investasi dan pendanaan untuk bisnis dan organisasi lainnya(Hidayat, 2019). Menghabiskan uang dengan tujuan menciptakan keuntungan adalah berinvestasi. Intinya, investasi adalah penempatan sejumlah uang tertentu sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan finansial di masa depan(Adnyana, 2020). Investor harus mengumpulkan informasi melalui pemeriksaan laporan keuangan dan harga saham untuk membuat pilihan investasi yang menguntungkan. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu lokasi yang dijadikan sebagai wadah penanaman modal oleh para investor di Indonesia.

Berdasarkan data Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (Kemenperin RI) mengatakan bahwa industri tekstil dan garmen pada tahun 2019 mampu berkontribusi 7,2% dari PDB non-migas, atau nomor lima terbesar. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menyatakan bahwa selama ini perusahaan tekstil dan garmen menghasilkan devisa dalam jumlah yang signifikan. Hal tersebut tercermin dari proyeksi nilai ekspor industri tersebut yang mencapai US\$ 12,9 miliar di tahun 2019, dan penyerapan tenaga kerja sebanyak 3,73 juta orang. Sehingga perusahaan tekstil dan garmen menjadi salah satu sektor yang berperan penting karena memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Keberhasilan perusahaan mempengaruhi nilai sahamnya; jika kinerja keuangan perusahaan menunjukkan masa depan yang menjanjikan, investor akan tertarik untuk membeli sahamnya sehingga menaikkan harganya. Hal ini menunjukkan korelasi yang kuat antara harga saham dan keberhasilan keuangan perusahaan(Raharjo & Muid, 2013). Penting untuk memperhatikan kinerja keuangan untuk menentukan harga saham yang sesuai saat menjual dan membelinya. Analisis rasio keuangan merupakan alat ukur yang umum digunakan oleh investor dan pelaku bisnis untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Elemen penting dari perusahaan adalah rasio keuangan yang dihasilkan oleh laporan keuangan. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio*.

Dengan tingkat aset tertentu, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih diukur menggunakan *return on asset* (ROA). Semakin besar ROA, semakin besar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. ROA adalah metrik yang digunakan investor untuk menilai kapasitas perusahaan untuk memanfaatkan asetnya secara menguntungkan(Hasibuan, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Amalya, 2018) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh pada harga saham, namun penelitian yang dilakukan oleh (Hasibuan, 2020) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh pada harga saham.

Kinerja keuangan dapat juga diukur dengan menggunakan rasio *return on equity* (ROE). ROE adalah metrik yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba. Kepercayaan investor meningkat dengan pengembalian ekuitas yang lebih baik karena tingkat pengembalian investasi juga tinggi.(Pangaribuan & Suryono, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Amalya, 2018) menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (I'niswatin et al., 2020) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham

*Net profit margin* (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut(Hasibuan, 2020). Hasil penelitian oleh (Silvia, 2021), NPM tidak berpengaruh pada harga saham, berbeda dengan penelitian oleh (Hasibuan, 2020) yang menunjukkan bahwa NPM memiliki pengaruh pada harga saham.

*Debt to equity ratio* (DER) yang membandingkan kewajiban terhadap modal, digunakan untuk menilai investasi saat ini dalam bisnis. DER yang meningkat adalah tanda bahwa banyak modal berasal dari sumber luar. Ketika DER tinggi, risikonya meningkat, yang

membuat investor kurang mau menginvestasikan uangnya dan menurunkan harga saham. (Husna & Sunandar, 2022). Hasil penelitian oleh (Amalya, 2018) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh pada harga saham. sedangkan hasil penelitian oleh (Putri & Yustisia, 2021) menunjukkan bahwa DER berpengaruh pada harga saham.

### **Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham**

Perbandingan laba bersih perusahaan dan semua asetnya disebut *return on assets* (ROA). Menurut teori sinyal, ada hubungan positif antara ROA dan harga saham, artinya harga saham akan naik jika ROA naik. Investor menafsirkannya sebagai pertanda baik karena kinerja perusahaan membaik, yang menarik minat mereka untuk berinvestasi dalam perusahaan dan selanjutnya akan mengakibatkan kenaikan harga saham. (Pratama & Marsono, 2021).

### **Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham**

Menurut Kasmir dalam (Ardianto et al., 2020), perbandingan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri diukur menggunakan rasio yang disebut *return on equity* (ROE). Menurut teori sinyal, semakin tinggi angka ROE, semakin tinggi harga saham karena investor perusahaan akan menerima pengembalian atau pendapatan yang lebih besar, yang akan menaikkan harga saham perusahaan. Hal ini akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Setiatin, 2020).

### **Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham**

*Net profit margin* (NPM) menampilkan proporsi laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan. Menurut teori sinyal, perusahaan dengan rasio NPM tinggi merupakan indikasi kinerja yang baik karena mereka dapat menghasilkan uang dari kesuksesan penjualan. Ini membujuk investor untuk memasukkan uang mereka ke dalam saham perusahaan, yang dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan dan berdampak pada kenaikan harga saham (Pratama & Marsono, 2021).

### **Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham**

*Debt to equity ratio* (DER) adalah perbandingan semua utang perusahaan dan semua ekuitas atau modal perusahaan. Menurut teori sinyal, investor akan menafsirkan setiap informasi yang diinformasikan oleh perusahaan sebagai sinyal. Namun, tingkat DER yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang cukup besar. Akibatnya, perusahaan mengirimkan sinyal yang buruk karena akan berdampak negatif pada perusahaan (Pratama & Marsono, 2021).

H1 : *Return on asset* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

H2 : *Return on equity* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

H3 : *Net profit margin* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

H4 : *Debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

H5 : *Return on asset, return on equity, net profit margin, dan debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI 2017-2021. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mendasarkan pada ciri - ciri atau kriteria tertentu. Perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 12 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis

yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Data panel adalah penggabungan antara data *cross-section* dan data *time series* (Basuki, 2021), sehingga menggunakan teknik regresi data panel *Eviews 9*. Dalam regresi data panel, *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model* adalah tiga model yang digunakan. Ada uji spesifikasi model yang digunakan yaitu *F test (chow test)*, *hausman test* dan *langrange multiplier (LM) test*. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Normalitas, Multikolinieritas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas. Sedangkan uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi termasuk uji hipotesis yang dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif**

	Y	ROA	ROE	NPM	DER
Mean	618.7167	0.006213	0.028266	-0.182598	0.315951
Median	253.0000	0.001550	0.016637	0.001700	0.016850
Maximum	5925.000	0.124800	2.711368	0.166200	4.582450
Minimum	50.00000	-0.152800	-3.407936	-8.473000	-4.094639
Std. Dev.	1018.325	0.046463	0.614273	1.112381	1.462097
Skewness	3.480859	-0.363145	-1.510409	-7.101290	0.435711
Observations	60	60	60	60	60

**Sumber:** Data diolah,2023

Uji statistik deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sampel sehingga tergambar variabel-variabel dalam penelitian. Sampel dari uji statistik deskriptif ini diharapkan dapat menggambarkan kondisi dilapangan sehingga dapat menguji hipotesis penelitian. (Syafitri & Junaeni, 2022).

Dari tabel analisis statistik deskriptif diatas nilai rata-rata harga saham 618.7167 sedangkan nilai tertinggi 5925.000 serta nilai terendah 50.00000 dan nilai standar deviasinya adalah 1018.325. Selanjutnya pada variabel ROA memiliki nilai rata-rata 0.006213 sedangkan nilai tertinggi 0.001550 serta nilai terendah -0.152800 dan nilai standar deviasinya adalah 0.046463. Kemudian pada variabel ROE memiliki nilai rata-rata 0.028266 sedangkan nilai tertinggi 2.711368 serta nilai terendah -3.407936 dan nilai standar deviasinya adalah 0.614273. Pada variabel NPM memiliki nilai rata-rata -0.182598 sedangkan nilai tertinggi 0.166200 serta nilai terendah -8.473000 dan nilai standar deviasinya adalah 1.112381. Selanjutnya pada variabel DER memiliki nilai rata-rata yaitu 0.315951 sedangkan nilai tertinggi 4.582450 serta nilai terendah -4.094639 dan nilai standar deviasinya adalah 1.462097.

### Metode Pemilihan Model

#### Uji Chow

**Tabel 5. Uji Chow**

Effects Test	Prob.
Cross-section Chi-square	0.0000

**Sumber:** Data diolah,2023

Berikut ini merupakan dasar untuk pengambilan keputusan :

H0 : Nilai *probability cross-section* > 0,05 maka model regresi yang dipilih CEM

H1 : Nilai *probability cross-section* < 0,05 maka model regresi yang dipilih FEM

Berdasarkan hasil pengujian diatas, hasil pengujian dapat dibuktikan dengan nilai *probability cross-section chi-square*  $0.0000 < 0,05$  maka model regresi yang terpilih dalam uji *chow* ialah FEM.

### Uji Hausman

**Tabel 6. Uji Hausman**

Test Summary	Prob.
Cross-section random	0.2694

**Sumber:** Data diolah,2023

Berikut ini merupakan dasar untuk pengambilan keputusan:

H0 : Nilai *probability crosssection*  $> 0,05$  maka model regresi yang dipilih REM

H1 : Nilai *probability crosssection*  $< 0,05$  maka model regresi yang dipilih FEM

Berdasarkan hasil pengujian diatas, hasil pengujian dapat dibuktikan dengan nilai *probability crosssection random*  $0.2694 > 0,05$  maka model yang terpilih dalam uji *hausman* ialah REM.

### Uji Langrange Multiplier (LM)

**Tabel 7. Uji LM**

	Both
Breusch-Pagan	10.77625 (0.0010)

**Sumber:** Data diolah,2023

Berikut ini merupakan dasar untuk pengambilan keputusan(Rahmi et al., 2022):

H0 : Nilai *both*  $> 0,05$  maka model regresi yang dipilih adalah CEM

H1 : Nilai *both*  $< 0,05$  maka model regresi yang dipilih adalah REM

Berdasarkan hasil pengujian diatas, hasil pengujian dapat dibuktikan dengan nilai *both*  $0.0010 < 0,05$ . Sehingga, dapat dikatakan bahwa model regresi yang dipilih adalah REM.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 8. Uji Normalitas**

Jarque-Bera	2.202216
Probability	0.332502

**Sumber:** Data diolah,2023

Uji histogram *Jarque Bera* (JB) dapat digunakan untuk menentukan apakah distribusi data normal atau tidak bisa ditentukan(Zulfikar, 2016). Berikut ini merupakan dasar untuk pengambilan keputusan:

H0 : nilai *probability jarque-bera*  $< 0,05$  artinya data tidak terdistribusi normal

H1 : nilai *probability jarque-bera*  $> 0,05$  artinya data berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji histogram *jarque bera* tersebut diatas dimana model persamaan nilai probabilitas sebesar  $0,332502 > 0,05$  maka dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 9. Uji Multikolinearitas**

Variable	Centered VIF
C	NA
ROA	2.972759
ROE	3.378315
NPM	6.201347
DER	1.089343

**Sumber:** Data diolah,2023

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilakukan dengan melihat besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) (Khoiri & Suwitho, 2020):

H0 : nilai VIF > 10,00 artinya terdapat multikolinearitas

H1 : nilai VIF < 10,00 artinya tidak terdapat multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian VIF pada tabel 9 diatas, didapati bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF > 10,00. Ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi tersebut, jadi variabel-variabel ini bebas dari masalah multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 10. Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White

Obs*R-squared	18.13648	Prob. Chi-Square(14)	0.2006
---------------	----------	----------------------	--------

**Sumber:** Data diolah,2023

Uji *white* adalah teknik untuk mengevaluasi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah alasan proses pengambilan keputusan untuk menentukan apakah ada masalah heteroskedastisitas.(Rahmi et al., 2022):

H0 : nilai *probability chi-square* < 0,05 artinya terdapat gejala heterokedastisitas

H1 : nilai *probability chi-square* > 0,05 artinya tidak terdapat gejala heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel 10 diatas dimana nilai *probability chi-square* 0,2006 > 0,05. Ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tersebut terbebas dari gejala heterokedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 11. Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson stat	1.736599
--------------------	----------

**Sumber:** Data diolah,2023

Menurut kriteria pengambilan keputusan, tidak ada autokorelasi yang terjadi jika nilai durbin-watson lebih besar dari nilai dU dan kurang dari nilai 4-dU ( $dU < d < 4-dU$ ), maka tidak terjadi autokorelasi. Uji autokorelasi adalah membandingkan nilai output durbin-watson dengan nilai dL dan dU pada tabel durbin-Watson.(Ghozali, 2016). Menurut temuan hasil uji autokorelasi di atas, Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas, diperoleh Nilai stat durbin watson adalah 1,736599, sedangkan nilai dL pada tabel durbin watson adalah 1,4443 dan nilai dU adalah 17274, karena nilai durbin watson sebesar 1.736599 lebih besar dari

nilai dU 1.7274 dan lebih kecil dari nilai 4-dU sebesar 2.2627 ( $1.7274 \text{ dU} < 1.736599 \text{ durbin watson} < 2.2627 \text{ 4-dU}$ ), ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terjadi masalah autokorelasi.

### Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 12. Random Effect Model**

Variable	Coefficient	Prob.
C	6.422924	0.0000
ROA	0.193124	0.0113
ROE	0.212398	0.0687
NPM	-0.182429	0.1489
DER	-0.064512	0.5096
R-squared	0.407096	
Adjusted R-squared	0.294162	
S.E. of regression	0.343979	
F-statistic	3.604722	
Prob(F-statistic)	0.021803	

**Sumber:** Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel model *Random Effect Model*, model regresi yang dapat dihasilkan dengan mengevaluasi data penelitian, yang menghasilkan hasil sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{ROA}_{it} + \beta_2 \text{ROE}_{it} + \beta_3 \text{NPM}_{it} + \beta_4 \text{DER}_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$\text{Harga Saham}_{it} = 6.422924 + 0.193124 \text{ROA}_{it} + 0.212398 \text{ROE}_{it} - 0.182429 \text{NPM}_{it} - 0.064512 \text{DER}_{it} + \varepsilon_{it}$$

Berdasarkan model regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut: Konstanta sebesar 6.422924 menunjukkan bahwa jika nilai variabel ROA, ROE, NPM dan DER dalam keadaan konstan (tetap) maka variabel harga saham naik sebesar 6.422924 satu satuan. Koefisien regresi ROA memberikan pengaruh arah yang positif terhadap variabel harga saham. Nilai variabel ROA sebesar 0,193124 menunjukkan bahwa, dengan asumsi sub-nilai variabel lainnya tetap, setiap kenaikan atau penambahan 1% dari sub-variabel ROA akan meningkatkan harga saham sebesar 0,193124. Koefisien regresi ROE memberikan pengaruh arah yang positif terhadap variabel harga saham. Nilai variabel ROE sebesar 0,212398 menunjukkan bahwa, dengan asumsi sub-variabel lainnya tetap, setiap kenaikan atau penambahan 1% dari sub-variabel ROE akan meningkatkan harga saham sebesar 0,212398. Koefisien regresi NPM memberikan pengaruh arah yang negatif terhadap variabel harga saham. Nilai variabel NPM sebesar (-0.182429) menunjukkan bahwa, dengan asumsi sub-nilai variabel lainnya tetap, setiap kenaikan atau penambahan 1% dari sub variabel NPM akan menurunkan harga saham sebesar 0.182429. Koefisien regresi DER memberikan pengaruh arah yang negatif terhadap variabel harga saham. Nilai variabel DER sebesar (-0.064512) menunjukkan bahwa, dengan asumsi sub-nilai variabel lainnya tetap, setiap kenaikan atau penambahan 1% dari sub variabel DER akan menurunkan harga saham sebesar 0.064512.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi berkisar dari nol hingga satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), yang dimiliki oleh  $R^2$  dapat diatasi dengan *Adjusted R<sup>2</sup>* (Rahmi et al., 2022). Berdasarkan tabel, nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.294162. Besarnya angka koefisien determinasi adalah  $0.294162 \times 100\% = 29\%$ . Angka tersebut memperlihatkan bahwa kontribusi pengaruh *return on asset, return on equity, net profit*

*margin*, dan *debt to equity ratio* sebesar 29%. Pengaruh faktor-faktor tambahan yang tidak termasuk dalam penelitian ini bertanggung jawab atas 71%.

### Uji t

Kriteria pengujian hipotesis untuk uji statistik t adalah sebagai berikut (Rahmi et al., 2022) :

H0 : *t probability* > 0,05 artinya tidak berpengaruh secara parsial

H1 : *t probability* < 0,05 artinya berpengaruh secara parsial

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa

ROA : nilai *probability* ROA 0.0113 < 0,05 artinya terima H1 tolak H0 sehingga variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham

ROE : nilai *probability* ROE 0.0687 > 0,05 artinya tolak H1 terima H0 sehingga variabel ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham

NPM : nilai *probability* NPM 0.1489 > 0,05 artinya tolak H1 terima H0 sehingga variabel NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham

DER : nilai *probability* DER 0.5096 > 0,05 artinya tolak H1 terima H0 sehingga variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### Uji F

Kriteria pengujian hipotesis untuk uji *F statistic* adalah sebagai berikut (Rahmi et al., 2022) :

H0 : *F probability* > 0,05 artinya tidak berpengaruh secara simultan

H1 : *F probability* < 0,05 artinya berpengaruh secara simultan

Berdasarkan tabel 12, hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE, NPM, dan DER selama 5 (lima) tahun secara simultan berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi probabilitas 0.021803 < 0,05 yang berarti positif dan signifikan.

### Pengaruh ROA terhadap harga saham

Berdasarkan tabel 12 di atas diperoleh untuk koefisien variabel ROA sebesar 0.193124 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0113 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan H1 diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara ROA terhadap harga saham. Menurut teori sinyal, jika ROA perusahaan tinggi, itu menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara efektif dan efisien dalam menghasilkan laba. Sehingga perusahaan dapat memberikan sinyal positif terhadap harga saham dengan menaikkan harga sahamnya. Kinerja perusahaan yang baik ditunjukkan oleh jumlah laba yang dihasilkan juga tinggi. Akibatnya, investor akan tertarik untuk berpartisipasi dalam perusahaan karena mereka akan dapat menilai kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan dari modal yang telah diinvestasikan. Harga saham perusahaan akan naik berbanding lurus dengan jumlah investor yang tertarik untuk berinvestasi di dalamnya. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasibuan, 2020) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.

### Pengaruh ROE terhadap harga saham

Berdasarkan tabel 12 di atas diperoleh untuk koefisien variabel ROE sebesar 0.212398 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0687 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan H2 ditolak, artinya ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, dimana ROE tidak mampu digunakan untuk memprediksi harga saham dimasa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak dapat menilai kinerja perusahaan berdasarkan kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan dengan modal yang mereka miliki. Sehingga penelitian ini menolak atau tidak sesuai dengan teori sinyal yang menyebutkan bahwa semakin tinggi nilai ROE maka kinerja perusahaan semakin baik dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi

pemegang saham. Hal ini menyebabkan investor tidak terlalu memperhatikan naik turunnya nilai ROE untuk pertimbangan berinvestasi. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amalya, 2018) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### **Pengaruh NPM terhadap harga saham**

Berdasarkan tabel 12 di atas diperoleh untuk koefisien variabel NPM sebesar  $-0.182429$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.1489 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan H3 ditolak, artinya NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ini menunjukkan bahwa investor tidak dapat mengevaluasi kinerja perusahaan berdasarkan berapa banyak laba yang dapat dihasilkan dari penjualan. Sehingga penelitian ini menolak atau tidak sesuai dengan teori sinyal yang menyebutkan bahwa jika NPM naik, menunjukkan operasi perusahaan yang semakin produktif, yang akan meningkatkan kepercayaan investor dan menaikkan harga saham. Hal ini menyebabkan investor tidak terlalu memperhatikan kenaikan NPM sebagai pertimbangan berinvestasi. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Silvia, 2021) yang menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### **Pengaruh DER terhadap harga saham**

Berdasarkan tabel 12 di atas diperoleh untuk koefisien variabel DER sebesar  $-0.064512$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.5096 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan H4 ditolak, artinya tidak adanya pengaruh signifikan antara DER terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang dengan modal belum mampu menjadi acuan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Sehingga penelitian ini menolak atau tidak sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio DER yang dimiliki perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang cukup besar sehingga dapat menurunkan harga saham. Hal ini mengakibatkan investor tidak terlalu memperhatikan fluktuasi DER sebagai pertimbangan berinvestasi. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amalya, 2018) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### **Pengaruh ROA,ROE,NPM, dan DER terhadap harga saham**

Uji F yang sudah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan random effect model menghasilkan nilai prob(f-statistic) sebesar  $0.021803$  dan mengungkapkan bahwa ROA, ROE, NPM, dan DER mempengaruhi harga saham secara simultan. Nilai Adjusted R<sup>2</sup> yang dihasilkan adalah  $0.294162$  atau dapat dikatakan 29% dari harga saham dipengaruhi oleh ROA, ROE, NPM, dan DER dan sebesar 71% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amalya, 2018) yang menyatakan bahwa ROA, ROE, NPM, dan DER secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari semua hasil pengujian yang dilakukan terhadap laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur di sektor tekstil dan garmen yang dijadikan sampel untuk penelitian ini:

1. *Return on asset* (ROA) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.
2. *Return on equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. *Net profit margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. *Debt to equity ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. ROA, ROE, NPM dan DER secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham sebesar 29% dan 71% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain.

## Referensi :

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157–181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Ardianto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurja*, 5(1), 33–49. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.377>
- Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 160.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Undip.
- Hasibuan, B. (2020). Roa,Npm Dan Eps Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei 2015-2018. *Goodwill : Jurnal Penelitian Akuntansi*, 2(2), 229–242. <http://ojs.mputantular.ac.id/index.php/gw/article/view/484>
- Husna, N. F., & Sunandar, N. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 65–75.
- I'niswatin, A., Purbayati, R., & Setiawan. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 96–110.
- Khoiri, M. F., & Suwitho. (2020). Pengaruh roe, npm, dan eps terhadap harga saham perusahaan food and beverages di bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(7), 1–20.
- Nordiana, A., & Budiyanto. (2017). Pengaruh DER, ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2), 1–16.
- Pangaribuan, A. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–15.
- Pratama, A. W., & Marsono, M. (2021). Faktor Faktor Rasio Fundamental Perusahaan dalam Memengaruhi Harga Saham (Studi pada Perusahaan Multisektor yang Terdaftar Pada Indeks IDX-30 Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33059><https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/33059/26420>
- Putri, V. A., & Yustisia, N. (2021). Dampak Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Lisyabab Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2(1), 1–16.
- Raharjo, D., & Muid, D. (2013). ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–11.
- Rahmi, Y., Murti, W., & Bernanthos, B. (2022). ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM ( Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Swasta yang Terdaftar di BEI. *JURNAL MANAJEMEN FE-UB*, 10(1), 48–71.
- Setiatin, T. (2020). Profitabilitas, Earning Per Share Dan Harga Saham. *Jurnal Ekonomak*, VI(1), 11–22. <http://ejournal.stiepgri.ac.id/index.php/ekonomak/article/view/101>
- Silvia, A. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(3), 107–122. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

- Syafitri, A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Likuiditas , Leverage , Pertumbuhan Penjualan , dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas ( Studi Kasus pada Industri Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 ). *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 75-83.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Deepublish.